

Economic Update – Pertumbuhan Kredit Perbankan Nasional melambat pada April 2023

Pertumbuhan kredit perbankan nasional melambat sebesar 8,1% yoy (vs 10,6% pada Februari 2023). Perlambatan kredit perbankan nasional ini merupakan perlambatan yang kedua kalinya di tahun 2023. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pertumbuhan kredit ini menunjukkan perlambatan yang cukup signifikan di 9,1% yoy pada April 2022. Meskipun demikian secara *year-to-date* (ytd), sampai dengan April 2023 kredit perbankan nasional masih bisa tumbuh sebesar 0,6% ytd. Sementara itu, rasio *Non-Performing Loan* (NPL) perbankan nasional pada Maret 2023 berada di level 2,49% atau terendah sejak bahkan pra-pandemi COVID-19 di tahun 2019, artinya individual perbankan sangat menjaga kualitas kredit semenjak pulihnya ekonomi sejak tahun 2022.

Kredit produktif perbankan nasional tumbuh sebesar 10,2% yoy pada Maret 2023. Berdasarkan data dari SPI, pertumbuhan kredit produktif seluruh perbankan nasional pada Maret 2023 yang tertinggi terjadi di sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 43,4% yoy; diikuti sektor perantara keuangan (34,8% yoy), hiburan (33,3% yoy) dan administrasi pemerintahan (26,4% yoy). Pertumbuhan yang tinggi ini tentu didorong oleh pemulihan akan perekonomian Indonesia pasca pandemi COVID-19 dan tingginya harga komoditas ekspor utama Indonesia selama tahun 2022 yang masih mempunyai pengaruh akan pertumbuhan kredit pada awal tahun 2023. Sebagai tambahan, NPL seluruh perbankan nasional pada Maret 2023 di dua sektor terbesar yaitu industri pengolahan dan perdagangan masing-masing berada di level 4,0% dan 3,8% (vs 4,9% dan 4,1% pada Maret 2022).

Kredit konsumtif perbankan nasional tercatat tumbuh sebesar 9,2% yoy pada Maret 2023. Kredit konsumtif dengan nilai kredit terbesar adalah kredit kepemilikan rumah tinggal yang pada Maret 2023 tumbuh sebesar 7,3% yoy menjadi IDR596,9 triliun (vs 14,7% yoy pada Maret 2022). Selanjutnya, kredit kepemilikan peralatan rumah tangga lainnya tumbuh sebesar 10,1% yoy (vs 5,1% yoy pada Maret 2022). Sebagai tambahan, rasio NPL kredit konsumtif seluruh perbankan nasional pada Maret 2023 sebesar 1,6% (vs 1,7% pada Maret 2022). Kredit konsumtif masih relatif baik pertumbuhannya sejak September 2022 hal tersebut didorong oleh daya beli masyarakat yang mulai naik sejak turunnya kasus pandemi COVID-19 dan dibukanya mobilitas ekonomi masyarakat.

View ke depan. *Office of Chief Economist* memperkirakan pertumbuhan kredit seluruh perbankan nasional pada tahun 2023 sebesar 10,1% yoy. Beberapa katalis positif yang akan mendorong pertumbuhan kredit ke depan adalah tren pemulihan ekonomi pasca pandemic COVID-19 dan harga-harga komoditas utama ekspor Indonesia yang masih relatif tinggi meskipun sudah terkoreksi. Namun demikian, kami tetap melihat beberapa risiko ke depan yang bisa menekan pertumbuhan kredit seperti meningkatnya ketidakpastian ekonomi dunia seperti isu resesi. (mo)

Key Indicators

Market Perception	26-May-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	92.022	91.506	99.572	
Indonesia CDS 10Y	152.680	154.910	173.250	
VIX Index	17.95	16.81	21.67	
Forex	Last Price	93.690		Ytd
IDR – Rupiah	14,955	↓	0.03%	-3.94%
EUR – Euro	1.0723	↓	-0.02%	0.17%
GBP/USD	1.2344	↑	0.19%	2.16%
JPY – Yen	140.60	↓	0.39%	7.23%
AUD – Australia	0.6517	↑	0.18%	-4.34%
SGD – Singapore	1.3522	↑	-0.18%	0.95%
HKD – Hongkong	7.834	↑	-0.02%	0.41%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.42	↓	-6.964	39.34
JIBOR - 3M	6.76	(-)	0.000	14.67
JIBOR - 6M	6.88	(-)	0.000	16.92
LIBOR - 3M	5.48	↑	1.257	70.84
LIBOR - 6M	5.58	↑	1.686	44.21
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	5.00%	
LIBOR USD	5.15%	ECB rate	3.75%	
US Treasury 5Y	3.93%	US Treasury 10 Y	3.80%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	MINI Chicago PMI	47.2	48.6	31-May
US	JOLTS Job Openings	9439k	9590k	31-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	77.0/bbl	↑	0.90%	-10.43%
Gold (Composite)	1,946.5/oz	↑	0.26%	6.71%
Coal (Newcastle)	160.0/ton	(-)	0.00%	-60.41%
Nickel (LME)	21,162/ton	↓	-0.31%	-29.57%
Copper (LME)	8,135/ton	↑	2.17%	-2.83%
CPO (Malaysia FOB)	780.4/ton	↑	1.27%	-17.59%
Tin (LME)	24,846/ton	↑	0.97%	0.15%
Rubber (SICOM)	1.33/kg	↑	0.76%	2.46%
Cocoa (ICE US)	2,991/ton	↓	-0.86%	15.04%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.06	1.40	-49.70
FR0096	Feb-33	7.00	6.41	-0.20	-51.30
FR0098	Jun-38	7.13	6.70	1.10	-37.50
FR0097	Jun-43	7.13	6.75	-0.10	-35.60

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.72	4.60	3.30
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.82	2.80	2.50

Untuk mencapai target laju inflasi 2%, Bank Sentral AS kemungkinan besar akan menaikkan kembali fed funds rate (FFR) 25 basis poin pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC), Juni 2023. (Investor Daily, 29 Mei 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (05/26). Penguatan tersebut didorong oleh kemajuan pertemuan mengenai *debt ceiling* Amerika Serikat yang mulai ada titik terang untuk terjadinya kesepakatan. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1.0% ke posisi 33.093,3 (-0.2% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,3% ke posisi 4.205,5 (+9,5% ytd). Imbal hasil Treasury AS 10 tahun turun sebesar 1,91 bps menjadi 3,80% (-7,7 bps). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (05/26). FTSE100 Inggris naik sebesar 0,7% ke posisi 7.627,2 (+2,4% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 1,2% ke posisi 15.984,0 (+14,8 ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 Japan (05/26) naik sebesar 0,4% ke posisi 30.916,3 (+18,5% ytd), sedangkan indeks Straits Times turun tipis sebesar 0.01% ke posisi 3.220,4 (-1,4% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (05/26). IHSG ditutup melemah sebesar 0,3% ke posisi 6.687,0 (-2,4% ytd). Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh sentimen ketidakpastian kebijakan moneter The Fed selanjutnya yang berimbas pada market domestik. Indeks saham yang turut melemah ke zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Merdeka Bayan Resources (-4,0% ke posisi 18.150), GoTo Gojek Tokopedia (-6,3% ke posisi 104), dan Bank Mandiri Persero (-1,0% ke posisi 5.125). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR442,4 miliar pada penutupan perdagangan pekan lalu. Pada perdagangan Mei 2023 tercatat *net inflow* sebesar 280,5 miliar mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR19,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 25 Mei 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR830,8 triliun, tercatat *net inflow* IDR8,2 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR68,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,3%.

Nilai tukar Rupiah melemah tipis pada penutupan perdagangan pekan lalu (05/26). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,03% ke posisi IDR14.955 per USD (depresiasi 1,9% mtd atau apresiasi 3,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.945 - 14.970. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.608-6.700** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.936-14.988**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14955	14874	14936	14988	15032	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0723	1.0671	1.0697	1.0754	1.0785	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2344	1.2266	1.2305	1.2389	1.2434	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.9057	0.8994	0.9026	0.9082	0.9106	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	140.60	139.05	139.83	141.05	141.49	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3522	1.3473	1.3497	1.3551	1.3581	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	sell	0.6517	0.6464	0.6491	0.6544	0.6570	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.0739	7.0334	7.0536	7.0963	7.1188	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6687	6587	6608	6700	6722	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	76.95	75.06	76.00	77.62	78.30	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1946	1926	1936	1957	1967	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Angkasa Pura/AP II (Persero) berhasil membukukan laba usaha Rp 617,01 miliar, naik tinggi 399% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.** Hal itu sejalan dengan realisasi pendapatan usaha perseroan yang mencapai Rp 2,75 triliun atau melonjak 75% yoy. Presiden Direktur AP II mengatakan, akselerasi dan optimalisasi bisnis menjadi faktor utama sehingga perseroan meraih peningkatan pendapatan dan laba usaha. Peningkatan kinerja keuangan ditopang tiga program utama AP II yang dijalankan sejak awal tahun ini, yaitu *Recovering Customer Experience*, *Restructuring Financial Foundation*, dan *Regrowing Business Ecosystem*. (Investor Daily, 29 Mei 2023)
- **Pendapatan Pertamina yang berasal dari energi fosil saat ini masih sekitar 82%.** Dengan bisnis baru di bidang energi baru terbarukan (EBT) atau *renewable*, Pertamina diharapkan dapat menurunkan kontribusi tersebut menjadi 60% di tahun 2030 hingga 30-35% di tahun 2060 mendatang. Dekarbonisasi bisnis dan efisiensi energi Pertamina, diantaranya melalui pembangkit listrik ramah lingkungan, *losses reduction*, elektrifikasi armada, elektrifikasi peralatan statis, Carbon Capture Storage (CCS) dan *low carbon fuel for fleets*. (Investor Daily, 29 Mei 2023)
- **Dua asosiasi angkutan penyeberangan mengharapkan pemerintah segera menyesuaikan tarif feri lintas provinsi sebesar 11% untuk menaikkan level keselamatan angkutan penyeberangan.** Ketua Umum Indonesian National Ferry Owner Association (INFA) menyatakan, saat ini tarif angkutan penyeberangan berada di bawah 100% dari harga pokok produksi (HPP). Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Penyeberangan (Gapasdap) menilai keberlanjutan usaha di angkutan penyeberangan menjadi kurang optimal karena tidak ada penyesuaian tarif angkutan penyeberangan. (Bisnis Indonesia, 29 Mei 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri